

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif (Bambang, 1997).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Sulianto, 2006).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Let. Jend. S. Parman No. 135 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. (0511) 3304201

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut, antara lain bisa berbentuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 57 orang pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representif* (mewakili). Penentuan jumlah sampel menurut Arikunto (2012:91) menyatakan: “apabila subjeknya kurang dari 100, diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya penelitian populasi. Untuk itu sampel dalam penelitian adalah 57 orang pada Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *sampling* Jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sogiyono, 2012:96).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, meliputi :

- 1) Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, agama, usia, pendidikan, lama bekerja, pendapatan per bulan dan pengeluaran per bulan.
 - 2) Data tentang pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin
- b. Data penunjang, meliputi:
- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan Struktur Organisasi Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
 - 2) Data dari buku-buku, catatan-catatan kuliah, artikel-artikel, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara penelitian datang langsung memberikan pertanyaan berupa tertulis (kuesioner) secara langsung yaitu Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Di dalam kuesioner tersebut Karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menilai Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi pada karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin atau objek penelitian ini, sebagaimana yang disebutkan dalam struktur organisasi.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, seperti struktur organisasi, sejarah

perusahaan, jumlah pegawai dan lain-lain yang diperoleh dari Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Responden untuk dijawabkannya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada karyawan Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya penulis menentukan langkah-langkah pengolahan data dengan beberapa tahapan :

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan.
2. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel maupun diagram untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasi maupun perhitungan persentasenya.
3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

G. Desain Pengukuran

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang mempengaruhinya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y) Bank

Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakteristik Individu (X_1) dan Karakteristik Organisasi (X_2)

1. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kusioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada karyawan, yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator
1	Karakteristik Individu (Teori Ratih Hurriyati, 2005:79)	1. Usia 2. Jenis Kelamin 3. Status Perkawinan 4. Masa Kerja
2	Karakteristik Organisasi (Teori Mas'ud, 2004: 8)	1. Pemberian Imbalan 2. Lingkungan Organisasi 3. Kesempatan mengembangkan kemampuan 4. Proses Pembelajaran
3	Kepuasan Kerja (Teori Schermerhorn, 2002)	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pengawas (supervise) 3. Rekan Kerja 4. Kesempatan promosi 5. Gaji

Sumber : Ratih Hurriyati (2005), Mas'ud (2004) dan Schermerhorn (2002)

Setiap butir pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan kisi-kisi Instrumen penelitian seperti pada tabel 3.1 untuk variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kepuasan kerja, disajikan pertanyaan yang

harus diisi responden. untuk variabel tersebut diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*.

Tabel 3.2 Penskoran butir pertanyaan angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian diuji dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

2. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2013). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total*

correlation) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari (>0.05).

3. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi berganda :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kepuasan Kerja

a : konstanta

b_1 : Koefisien regresi Karakteristik Individu

X_1 : Karakteristik Individu

b_2 : Koefisien regresi Karakteristik Organisasi

X_2 : Karakteristik Organisasi

e : Standar Error

Sumber: (Kurniawan, 2011)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis untuk korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen pada kolerasi yang cukup tinggi

(umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan bila berbeda heteroskedastisitas.

I. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji yang dikehendaki statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). H_0 yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Sebaiknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji Statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi hipotesis statistik dan hipotesis alternatifnya.

Rumusan hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah.

1) Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_{01}: \beta_1 = 0$, artinya Karakteristik Individu tidak Berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, artinya Karakteristik Individu berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

2) Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel Karakteristik Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_{02}: \beta_2 = 0$, artinya Karakteristik Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

$H_{a2}: \beta_2 < 0$, artinya Karakteristik Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi adalah batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5 % ($\lambda=0.05$)

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Apabila $p \text{ value} \leq 0.05$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen. Apabila $p \text{ value} > 0.05$ maka tidak mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa

variabel independen secara parsial atau individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.